Pelita Informatika Budi Darma, Volume : XVI, Nomor: 1, Januari 2017
ISSN : 2301-9425

ANALISIS HUBUNGAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PT AEROWISATA CATERING SERVICE MEDAN.

Anda Yanny

Dosen STMIK Budidarma Medan
Jl. Sisingamangaraja No. 338 Simpang Limun Medan

ABSTRAK

untuk mengetahui hubungan likuiditas dan profitabilitas pada PT Aerowisata Catering Service Medan. Variabel Likuiditas yang digunakan terdiri dari *Current Ratio, Quick Ratio* dan *Cash Ratio.* Sedangkan pada profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Investment.* Metode yang digunakan adalah metode analisis korelasi spearman dan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah dengan pengujian signifikansi adalah uji t dengnan menggunakan bantuan program software SPSS (*Statistic Product and service Solution* versi 12.00. Penelitian ini menmggunakan data wawancara dengan pihak bagian pembukuan dan data skunder yang berupa laporang keuanga PT Aerowisata Catering Service Medan tahun 2001 sampai dengan tahun 2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio dan Quick Ratio* memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Investment* sedangkan *Cash Ratio* memiliki hubungan yang positif.

Kata kunci : Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio dan Return on Investmen

I. PENDAHULUAN

Manajer perusahaan mempunyai kepentingan terhadap perkembangan keuangan di bidang perusahaan. Suatu perusahaan dalam melakukan oprasionalnya bertujuan mencari laba, karena dengan adanya laba perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya, perluasan dan perkembangan usahanya. Laba diperoleh dengan usaha yang dilaksanakan secara terencana, teratur dan terus menerus.

Tabel 1 Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio(CR) dan Return on Investment (ROI) dalam Persen

Ket	2001	2002	2003	2004	2005	2006
CR	772,26	573,31	229,02	312,40	310,39	240,28
QR	742,03	543,70	204,41	291,45	288,64	219,77
CR	554,43	414,85	119,41	100,20	102,91	82,02
ROI	13,13	14,91	33,49	22,67	17,71	8,44

Pada tabel di atas terlihat setiap tahunnya perusahaan mengalami fluktuasi. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dan menggunakan statistik korelasi spearman Aerowisata Catering Service Medan yang beralamat di Bandara Polonia Medan. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei 2007 sampai dengan Agustus 2007.

1. Kerangka konseptual

   Weston dan Coppeland (2000:30) berpendapat mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas adalah penggunaan rasio-rasio likuiditas untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan didasari oleh adanya suatu keyakinan bahwa semakin besar kelebihan (margin) aktiva lancar, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.

Sebuah perusahaan mengalami peningkatan likuiditas, ini berarati mengurangi resiko perusahaan untuk berada dalam keadaan ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo, tapi jika kewajiban ini melampaui jumlah yang semestinya maka total aktiva akan meningkat sevcara keseluruhan Return on Investment akan menurun. Van Horn dan Wachoicz, Jr (2005:217) mengemukakan bahwa ada dua prinsip dasar keuangan yaitu profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas dan profitabilitas bergerak dalam garis lurus dengan resiko (yaitu terdapat keuntungan dengan kerugian antara resiko dengan pengembalian). Penelitian Nurjannah (2007) mengenai analisis Likuiditas terhadap Profitabilas pada PT Intraco Penta Tbk Medan dengan menggunakan SPSS versi 12.00 menunjukkan bahwa rasio lancar memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan dan acid test ratio memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Return on Investment.

II. TEORITIS

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan, penggabungan dan pengikhtisaran semua transaksi yang dilakukan perusahaan dengan seluruh pihak terkait dengan kegitan usahanya dan peristiwa penting yang terjadi di perusahaan (Syahyunan, 2004) Rasio keuangan menurut kuswadi (2006) adalah rasio likuiditas, solvabilitas aktivitas dan profitabilitas. Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang lancarnya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini adalah Current ratio yang menunjukkan sejauh mana harta lancar menutupi hutang lancar (Syamsuddin, 2000:44), Quick ration adalah perbandingan antara kas dan bank serta piutang dagang dengan hutang lancar (Syamsuddin, 2000:45), Cash Ratio adalah perbandingan antara kas dan Bank dengan hutang lancar (Kuswadi 2006:134). Rasio

Pelita Informatika Budi Darma, Volume : XVI, Nomor: 1, Januari 2017
ISSN : 2301-9425

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Weston, 2000:304). Salah satu ukuran rasio profitabilitas adalah Return on Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan (Syamsuddin 2002:63) Hubungan likuditas dan profitabilitas menurut Van Horn dan Wachoicz, jr (2005, 313) mengemukakan bahwa ada dua prinsip dasar keuangan yaitu :profitabilitas berbamding terbalik dengan likuiditas dan profitabilitas bergerak dalam garis lurus dengan resiko.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis hubungan likuiditas dan profitabilitas menunjukkan:

1. current ratio mempunyai hubungan negatif (berlawanan arah) terhadap Return on Investment. Koefisien Spearman yang bernilai 0,468 > 0,05 maka Ho diterima yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap *Return on Investment.* Penurunan profitabilas disebabkan menurunnya laba bersih. Penurunan laba bersih disebabkan persediaan meningkat sementara penjualan menurun. Hal ini disebabkan minat penumpang untuk naik pesawat berkurang disebabkan persaingan pada penjualan tiket pesawat. Penelitian ini berbeda dengan pendapat Syamsuddin yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki hubingan yang signifikan terhadap *Return on Investment.*
2. Hubungan *Quick ratio* terhadap *Return on investment* berbanding terbalik($_{thit}(-5,80 \leq _{ttab}$ (2,776)) dan tidak memiliki hubang yang signifikan. Penurunan profitabilitas ini disebabkan penurunan laba. Penurunan laba ini disebabkan penjualan yang menurun. Penelitian ini bertentangan dengan pendapat Syamsudin karena jumlah utang lancar meningkat setiap tahun tidak meningkatkan *Return on Investment.*
3. *Hubungan Cash Ratio* dengan *Return on Investment* adalah positif dan tidak signifikan ($_{thi}t(0,11) \leq _{ttab}$ (2,776)). Hal ini disebabkan karena laba bersih menurun karena penjualan menurun.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengembangan di PT. Perusahaan Gas Negara, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Efisiensi pada PT. Perusahaan Gas Negara ini sudah dapat dikatakan meningkat, dimana karyawan memanfaatkan waktu kerja dengan baik.
2. Efektivitas kerja pada PT. Perusahaan Gas Negara ini sudah dapat dikatakan meningkat dimana hasil kerja yang dilihat dari tahun ke tahun semakin mempengaruhi keadaan perusahaan kearah yang lebih baik.
3. Produktivitas karyawan pada PT. Perusahaan Gas Negara sudah merata dikarenakan program pengembangan karyawan yang dilakukan pada perusahaan ini hanya ditujukan bagi karyawan baru dan bagi karyawan yang akan dipromosikan untuk menduduki jabatan/posisi tertentu saja.
4. Peningkatan produktivtas karyawan pada PT. Perusahaan Gas Negara tidak dapat dilihat hanya dengan menggunakan perbandingan antara jumlah produksi per tahun dengan jumlah seluruh tenaga kerja, karena perusahaan ini juga sangat tergantung kepada sumber daya manusia, disamping sumber daya alam sebagai factor penunjang kegiatannya karena bergerak dalam distribusi gas.
5. Program pengembangan karyawan berlaku bagi karyaan yang berprestasi saja dan yang melewati proses seleksi/evaluasi personalia yang dilakukan perusahaan dan harus memenuhi jangka waktu jabatan karyawan, dan karyawan yang belum mengikuti program pengembangan yang bersangkutan belum berhak mengikuti program tersebut.
6. Pelaksanaan program pendidikan dan latihan yang dilakukan oleh PT. Perusahaan Gas Negara, menggunakan system yang sama dari tahun ke tahun, karena khusus diperuntukkan sebagai perkenalan bagi karyawan yang akan menduduki pangkat, kedudukan atau posisi yang baru dalam pekerjaan.
7. Struktur organisasi pada PT. Perusahaan Gas Negara adalah struktur organisasi garis (line structure organization), dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan pelimpahan wewenang serta tanggungjawab dipegang oleh atasan.
8. Metode pengembangan karyawan yang diterapkan adalah metode pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan jabatan, peningkatan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Horne, James, C Van dan John M.Wachoiz, Jr, 2005, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Dua belas, PT Salemba Empat Jakarta.
2. Kuswadi, 2006, Memahami rasio rasio keuangan bagi orang awam, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
3. Nurjannah, 2007, Analisis likuiditas terhadap profitabilas pada PT Intraco Penta Tbk Medan, Skripsi, Fakultas Ekonomi USU, Medan
4. Sugiyono, 2005, Metode Penelitian Bisnis, cetakan kelima, Alfabeta, Bandung
5. Syahyunan,2004,Manajemen Keuangan I: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan, edisi pertama, cetakan pertama, USU Pres, Medan.
6. Syamsuddin Lukman, 2000, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi baru, Cetakan kelima, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
7. Weston, J. Fred dan Thomas, E.Coppeland,2000, Manajemen Keuangan, alih bahasa: Jaka Wasana, Erlangga Jakarta.

Pelita Informatika Budi Darma, Volume : XVI, Nomor: 1, Januari 2017
ISSN : 2301-9425